

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Penumpukan sampah tidak saja disebabkan oleh fasilitas pengelolaan sampah yang terbatas namun juga karena rendahnya pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah yang efektif. Masyarakat belum memahami pengelolaan sampah rumah tangga dengan cara 3R yaitu; Reuse (penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain), Reduce (mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah), dan Recycle (memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan). Pengelolaan sampah masih dilakukan dengan pembakaran, dan dibuang ke TPS melalui petugas, sampah tersebut belum dipisah antara sampah kering dan basah. Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden tidak terbukti mempengaruhi atau tidak berhubungan dengan kualitas pengelolaan sampah rumah tangga pada wilayah perkotaan. Karakteristik responden juga tidak terbukti mempengaruhi atau tidak berhubungan dengan pelatihan yang diikuti responden. Sedangkan proses pelatihan yang dilakukan mempengaruhi kualitas pengelolaan sampah rumah tangga, proses pelatihan terhadap hasil pelatihan yang diikuti responden juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil pelatihan responden tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Karakteristik yang mempengaruhi kualitas pengelolaan sampah rumah tangga perkotaan
 - Pada karakteristik pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan rendah yaitu hanya tamat SD dan tamatan SMP sederajat. Ketidaktahuan merupakan salah satu faktor yang menimbulkan masalah sampah. Solusi yang dapat ditempuh dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal.

- Karakteristik pekerjaan, sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai buruh, pedagang dan ibu rumah tangga. Para ibu rumah tangga sebagian besar membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehingga mereka tidak memiliki waktu dalam mengelola sampahnya
 - Karakteristik pendapatan, sebagian besar responden berada pada tingkat pendapatan yang rendah yaitu kurang dari sejuta perbulan. Dengan tingkat pendapatan yang rendah membuat masyarakat tidak peduli dengan lingkungannya. masyarakat dalam keadaan miskin dan lapar, tidak terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga seperti sandang, pangan dan papan dan lain-lain. Tidak akan berpikir dan peduli bagaimana keadaan lingkungannya.
 - Kemudian jumlah anggota keluarga dirumah, Sebagian besar responden memiliki lebih dari 5 jumlah anggota keluarga. Semakin banyak jumlah orang yang tinggal dalam sebuah keluarga maka semakin besar sampah yang dihasilkan, apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan sampah yang benar maka terjadilah penumpukan sampah dan over kapasitas sampah.
3. Kontribusi pelatihan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sampah rumah tangga perkotaan

Pelaksanaan pelatihan belum menunjukkan terjadinya penurunan volume sampah yang signifikan setelah mendapatkan pelatihan pengelolaan sampah, sebagian besar responden belum mengaplikasikan pemilahan, pewadahan dan pemakaian kembali belum terlaksana dengan baik. Sehingga belum terlihat adanya peningkatan kualitas dalam pengelolaan sampah. Keberhasilan suatu pelatihan dapat tergantung pada berbagai faktor anantara lain seperti pelatih atau instruktur, peserta pelatihan, metode pelatihan yang dipakai, materi pelatihan yang dipakai, tujuan pelatihan yang ditetapkan, lama waktu pelaksanaan pelatihan, kurikulum pelatihan, pemahaman etika peserta pelatihan, lingkungan peserta pelatihan yang menunjang, pertimbangan proses pelatihannya, dan mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar pelatihan tersebut.

B. Rekomendasi

Berkenaan dengan temuan analisis data, dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dengan ini direkomendasikan dan disarankan sebagai berikut.

1. Rekomendasi bagi Pengembangan Pendidikan masyarakat

- a. Perlu merencanakan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga sesuai dengan kebutuhan masyarakat perkotaan dalam mengatasi permasalahan sampah rumah tangga
- b. Kegiatan pelatihan daur ulang sampah agar diadakan lebih rutin, serta memperhatikan kualitas pelatihan hingga masyarakat aktif dan bisa mendaur ulang sampah yang dihasilkannya

2. Rekomendasi bagi kelurahan tempat diadakannya penelitian

Sebaiknya setiap kelurahan merencanakan rutin, memperhatikan kualitas pelatihan dan kuantitas kegiatan pelatihan daur ulang sampah setidaknya satu bulan sekali agar masyarakat lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah

3. Rekomendasi untuk penelitian lanjut

- a. Penelitian ini merekomendasikan penelitian lanjutan yang dengan pengembangan model pelatihan pengelolaan sampah yang didukung oleh perilaku individu yang dimulai dari pemilahan sampah dalam rumah tangga hingga industri pengelolaan sampah.
- b. Memperluas scope wilayah penelitian